

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa mata kuliah kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri (Self Efficacy) mahasiswa Manajemen Industri Katering. Bukti kuat untuk temuan ini adalah nilai tertinggi pada indikator MK 5 (Keterampilan dalam Menjalankan Bisnis) dengan skor 0.749, menunjukkan bahwa kemampuan dalam menjalankan bisnis berhubungan kuat dengan tingkat efikasi diri mahasiswa. Walaupun indikator MK 1 (Pengetahuan dan Konsep Kewirausahaan) dengan skor outer loading 0.670 dan MK 4 (Membangun Jaringan dan Hubungan Sosial dalam Kewirausahaan) dengan skor 0.685 memiliki outer loading yang sedikit di bawah rata-rata indikator lainnya (>0.7), namun masih terdapat korelasi positif dan signifikan antara kedua indikator tersebut dengan Self Efficacy.

Dengan kata lain, mata kuliah kewirausahaan tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang kewirausahaan, tetapi juga penting untuk mengembangkan kemampuan praktis dalam menjalankan bisnis, yang merupakan faktor utama dalam memengaruhi minat dan kemampuan individu untuk berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa melalui mata kuliah kewirausahaan, dalam memperkuat pengetahuan dan konsep kewirausahaan, penting juga untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa (*self efficacy*) dalam menjalankan bisnis karena hal ini menjadi faktor kunci dalam memengaruhi minat dan kemampuan individu untuk berwirausaha.

2. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Mata Kuliah Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha mahasiswa. Pada variabel EM 3 (mengaktualisasikan potensi dan tujuan pribadi melalui wirausaha) memiliki nilai outer loading tertinggi yaitu 0.808, yang menggambarkan hubungan yang kuat antara keyakinan dalam

mencapai target dengan motivasi berwirausaha. Meskipun indikator EM 5 (faktor pendorong motivasi berwirausaha) memiliki outer loading yang rendah $0.675 < 0,7$, temuan ini tetap menunjukkan adanya hubungan yang relevan dan signifikan antara Mata kuliah kewirausahaan dengan faktor pendorong motivasi berwirausaha pada mahasiswa.

Berdasarkan data tersebut melalui mata kuliah kewirausahaan, motivasi berwirausaha mahasiswa dapat ditingkatkan, mendorong mereka untuk memiliki dorongan dan semangat dalam mengembangkan usaha wirausaha. Temuan ini didukung oleh nilai tertinggi pada indikator 'mengaktualisasikan potensi dan tujuan pribadi melalui wirausaha,' menunjukkan hubungan kuat antara keyakinan dalam mencapai tujuan dengan motivasi berwirausaha. Meskipun indikator faktor pendorong motivasi berwirausaha memiliki nilai yang lebih rendah, temuan ini tetap menunjukkan hubungan yang relevan dan signifikan antara mata kuliah kewirausahaan dan faktor pendorong motivasi berwirausaha. Oleh karena itu, selain meningkatkan motivasi berwirausaha, program mata kuliah kewirausahaan juga perlu memperhatikan pengembangan kemampuan mahasiswa dalam mengaktualisasikan potensi dan tujuan pribadi melalui wirausaha, yang menjadi dorongan dalam mengembangkan usaha wirausaha.

3. Dalam penelitian ini, terungkap bahwa Mata Kuliah Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wirausaha mahasiswa Manajemen Industri Katering. Indikator MW 3 (Pemimpin bagi usaha sendiri) menunjukkan nilai outer loading tertinggi yaitu 0.807, menunjukkan hubungan yang kuat antara kepemimpinan diri dan minat wirausaha. Meskipun indikator MW 5 (kebebasan dalam pengambilan keputusan) memiliki outer loading di bawah rata-rata yaitu $0.697 < 0,7$, Mata Kuliah Kewirausahaan tetap memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa. Dengan adanya program mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa Manajemen Industri Katering menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha, sehingga membangun minat yang kuat dalam mengembangkan bisnis atau

Muhammad Luthfi Nauval, 2023

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN INDUSTRI KATERING (ENTREPRENEURIAL MOTIVATION DAN SELF EFFICACY SEBAGAI VARIABEL MODERATING)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

usaha di masa depan. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya kepemimpinan diri dalam membentuk minat wirausaha mahasiswa, dan oleh karena itu, program mata kuliah kewirausahaan perlu lebih menekankan pada pengembangan keterampilan kepemimpinan diri dan penguatan aspek-aspek yang berkaitan dengan menjadi pemimpin dalam usaha sendiri.

4. Pengaruh Variabel Moderating dan Minat Wirausaha terhadap Mata kuliah kewirausahaan: Dalam konteks penelitian ini, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Variabel Moderating (Efikasi Diri dan Motivasi Berwirausaha) serta Minat Wirausaha terhadap Mata kuliah kewirausahaan. Artinya, hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Moderating (Efikasi Diri dan Motivasi Berwirausaha) serta Minat Wirausaha tidak berperan secara signifikan dalam memengaruhi pelaksanaan program mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa Manajemen Industri Katering. Meskipun penelitian ini menemukan hubungan positif dan signifikan antara Mata kuliah kewirausahaan dengan Efikasi Diri (Self Efficacy), serta hubungan positif dan signifikan antara Mata kuliah kewirausahaan dengan Motivasi Berwirausaha (Entrepreneurial Motivation), namun tidak ditemukan pengaruh yang signifikan dari kedua Variabel Moderating dan Minat Wirausaha terhadap Mata kuliah kewirausahaan.

Hasil ini memberikan wawasan bahwa dalam upaya meningkatkan pelaksanaan program mata kuliah kewirausahaan, fokus perhatian dapat lebih ditujukan pada aspek lain yang mungkin memengaruhi efektivitas program tersebut. Misalnya, perlu diperhatikan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi motivasi dan minat mahasiswa dalam mengikuti program mata kuliah kewirausahaan, serta bagaimana mengoptimalkan faktor-faktor tersebut untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Dalam keseluruhan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Mata kuliah kewirausahaan memainkan peran penting dalam meningkatkan Efikasi Diri, Motivasi Berwirausaha, dan Minat Wirausaha mahasiswa Manajemen Industri

Muhammad Luthfi Nauval, 2023

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN INDUSTRI KATERING (ENTREPRENEURIAL MOTIVATION DAN SELF EFFICACY SEBAGAI VARIABEL MODERATING)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Katering. Namun, Variabel Moderating (Efikasi Diri dan Motivasi Berwirausaha) serta Minat Wirausaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Mata kuliah kewirausahaan.

5.2 Saran

Penelitian ini menemukan beberapa temuan sehingga penulis akan memberikan saran mengenai pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat wirausaha mahasiswa manajemen industri katering dengan *entrepreneurial motivation* dan *self efficacy* sebagai Variabel Moderating sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian pada Pengaruh pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha melalui variabel moderating *self efficacy*, saran yang peneliti berikan adalah memperkuat dan meningkatkan program mata kuliah kewirausahaan. Penelitian ini telah membuktikan bahwa program mata kuliah kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri mahasiswa, yang pada gilirannya dapat memengaruhi minat dan kemampuan individu untuk berwirausaha. Oleh karena itu, peneliti menyarankan bagi dosen Manajemen Industri Katering untuk memberikan perhatian lebih pada aspek-aspek yang diukur memiliki outer loading rendah seperti indikator PK 1 (pengetahuan dan konsep berwirausaha) dan PK 4 (Membangun hubungan sosial dalam berwirausaha).

Pendekatan pengajaran yang berbeda atau pengembangan konten pembelajaran yang lebih tepat dapat diterapkan guna memastikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengetahuan berwirausaha dan keterampilan dalam membangun jaringan sosial bagi mahasiswa. Dengan demikian, pengajaran yang berfokus pada peningkatan efikasi diri dan penguasaan konsep berwirausaha yang tepat, serta pengembangan kemampuan membangun jaringan dan hubungan sosial yang efektif, diharapkan dapat lebih mempersiapkan mahasiswa Manajemen Industri Katering untuk merintis bisnis dengan lebih percaya diri dan kompeten di masa depan. Dengan langkah-langkah yang disarankan ini, pengajaran dan pembelajaran di program Manajemen Industri Katering dapat makin

Muhammad Luthfi Nauval, 2023

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN INDUSTRI KATERING (ENTREPRENEURIAL MOTIVATION DAN SELF EFFICACY SEBAGAI VARIABEL MODERATING)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

efektif dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi untuk sukses dalam dunia kewirausahaan,

2. Berdasarkan hasil penelitian pada pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap minat wirausaha melalui variabel moderating motivasi berwirausaha, saran yang peneliti berikan adalah mendukung dan Mengintensifkan Program Mata Kuliah Kewirausahaan. Dalam rangka meningkatkan motivasi dan semangat mahasiswa untuk berwirausaha, diperlukan dukungan dan intensifikasi program mata kuliah kewirausahaan yang berfokus pada pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang relevan dengan dunia wirausaha.

Dengan mengoptimalkan pengajaran yang berfokus pada peningkatan motivasi berwirausaha, diharapkan mahasiswa Manajemen Industri Katering dapat lebih siap dan percaya diri dalam merintis dan mengelola bisnis di masa depan. Dosen juga dapat memberikan bimbingan dan dukungan pribadi untuk mengidentifikasi tujuan karier wirausaha mahasiswa dan membantu mereka mengembangkan rencana tindakan yang konkret untuk mencapainya. Dengan langkah-langkah yang disarankan ini, pengajaran dan pembelajaran di program Manajemen Industri Katering dapat makin efektif dalam membekali mahasiswa dengan motivasi dan semangat untuk sukses dalam dunia kewirausahaan, terutama bagi kelompok populasi dengan keterbatasan ekonomi.

3. Berdasarkan hasil penelitian Penelitian ini menunjukkan bahwa program Mata Kuliah Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wirausaha mahasiswa., saran yang peneliti berikan adalah meningkatkan implementasi program mata kuliah kewirausahaan secara luas dan berkelanjutan baik di tingkat institusi pendidikan maupun di tingkat nasional atau regional. Hal ini cenderung akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha karena mahasiswa terdorong setelah mengimplementasikan pendidikan wirausaha.

Selain itu, dosen dan pengelola program mata kuliah kewirausahaan juga dapat lebih memperkuat konten pembelajaran yang

berhubungan dengan kebebasan dalam pengambilan keputusan dalam kewirausahaan, mengingat indikator MW 5 (kebebasan dalam pengambilan keputusan) memiliki outer loading yang rendah, namun tetap relevan dalam pengembangan minat wirausaha mahasiswa. Melalui pendekatan pembelajaran yang praktis dan interaktif, seperti simulasi keputusan bisnis atau studi kasus inspiratif, minat dan antusiasme mahasiswa dalam merintis usaha mereka sendiri dapat lebih meningkat.

4. Berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Variabel Moderating (Efikasi Diri dan Motivasi Berwirausaha) serta Minat Wirausaha terhadap Mata kuliah kewirausahaan. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi perbaikan dan pengembangan program mata kuliah kewirausahaan. Saran utama adalah untuk meningkatkan kajian dan penelitian lanjutan dengan tujuan mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin berperan dalam memengaruhi efektivitas dan pelaksanaan program tersebut. Selain itu, perlu adanya penelitian yang lebih mendalam untuk memahami persepsi dan pandangan mahasiswa terkait program mata kuliah kewirausahaan termasuk faktor-faktor eksternal yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Dengan memperkuat program mata kuliah kewirausahaan dan memahami secara komprehensif faktor-faktor yang memengaruhi, diharapkan program ini dapat makin efektif dalam membekali mahasiswa untuk menjadi wirausahawan yang sukses dan bermanfaat untuk banyak orang.